

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang diberikan kepada kedua pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran meliputi 5 tahap yaitu dimulai dari proses pengkajian pada masing-masing pasien dengan metode wawancara dengan pasien dan rekam medis. Berdasarkan data subjektif dan data objektif yang didapatkan dari pasien dapat ditegakan diagnosa keperawatan prioritas kedua pasien adalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, yang kemudian dibuat rencana keperawatan berdasarkan strategi pelaksanaan yang meliputi SP 1: membantu pasien mengenali halusinasinya dan melatih cara mengontrol halusinasi dengan menghardik, SP 2: melatih cara mengontrol halusinasi dengan minum obat, SP 3: melatih cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain, dan SP 4: melatih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan aktivitas terjadwal kemudian dikombinasikan dengan terapi psikoreligius dzikir dengan membaca istighfar (Astaqfirullahal'adzim) sebanyak 3 kali, dilanjutkan dengan tasbeih (Subhannallah) 33 kali, tahmid (Alhamdulillah) 33 kali, dan takbir (Allahu akbar) 33 kali, dengan durasi waktu 10-20 menit.

Implementasi dilakukan selama 4 hari pada masing-masing pasien sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hasil menunjukkan terdapat penurunan tingkat halusinasi pada kedua pasien dengan menggunakan *AHRS* sebagai alat ukur tingkat halusinasi, pada pasien 1 (Tn.I) menunjukkan penurunan tingkat halusinasi berat ke halusinasi sedang dengan skor 26 menjadi 15. Pada pasien 2 (Tn.D) menunjukkan penurunan tingkat halusinasi berat menjadi halusinasi ringan dengan skor 23 menjadi 10 setelah diberikan terapi psikoreligius dzikir selama 4 hari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat faktor yang mempengaruhi hasil yaitu dari dari obat yang didapatkan klien, dan sistem pendukung keluarga.

B. Saran

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah akhir komprehensif ini dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran melalui pendekatan EBN terapi psikoreligius dzikir dan diharapkan dapat menambahkan intervensi nonfarmakologi yang bisa diterapkan dan dikombinasikan dengan intervensi yang sudah dilakukan di rumah sakit.

